



## **Dirut BPJS Kesehatan Masuk Daftar 55 CEO Terbaik Versi Iconomics**

**Jakarta (24/07/2020)** – Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris masuk dalam daftar 55 Best CEO – Employees' Choice Award 2020 yang diselenggarakan oleh Iconomics. Penghargaan tersebut diberikan kepada sejumlah pemimpin perusahaan yang dinilai berhasil membawa perusahaan survive di tengah pandemi Covid-19.

“Pada kondisi saat ini, kehebatan sosok pemimpin diuji. Disrupsi kali ini melingkupi ujian disrupsi-disrupsi yang sebelumnya sudah melanda, seperti disrupsi digital, politik, dan lainnya. Kali ini pula CEO seperti menghadapi ujian kelulusan, mampukah para CEO menghadapi dan melewati fase-fase ini,” kata Founder and CEO Iconomics Bram S. Putro dalam webinar penyerahan apresiasi Best CEO-Employees' Choice Awards, Kamis (23/07).

Ia menjelaskan, penilaian BEST CEO - Employees' Choice Award 2020 dilakukan melalui survei online terhadap ribuan staf berbagai industri dan kategori, dengan total responden mendekati 10.000 pada awal Juni 2020. Penilaian dilakukan melalui kusioner online dan tanpa melakukan kuota geografis maupun jenjang jabatan. Responden diminta melakukan penilaian terhadap CEO institusinya dan diperkenankan melakukan penilaian terhadap CEO institusi lain dalam kategori industri/kegiatan sejenis.

“Dengan mempertimbangkan efisiensi eksekusi, maka hanya sekitar 200 CEO/institusi yang diikutsertakan ke dalam survei. Pemilihan kandidat CEO dan institusinya berdasarkan pilihan redaksi Iconomics. Best CEO – Employees' Choice Award 2020 diberikan kepada pemimpin instansi dengan skor tertinggi di kategori sub-industrinya,” jelasnya.

BPJS Kesehatan sendiri berhasil memperoleh skor 4,08 dari 5 dalam parameter penilaian yang meliputi popularity, competency, personality, dan crisis leadership. Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris mengatakan bahwa apresiasi tersebut diharapkan dapat memacu kinerja BPJS Kesehatan dalam melayani masyarakat.

“Prestasi ini menjadi motivasi bagi kami agar terus berupaya mengedepankan integritas, profesional, pelayanan prima, dan efisiensi operasional dalam menyelenggarakan Program JKN-KIS yang berkualitas,” ucap Fachmi.

Ia juga mengatakan, pihaknya berupaya semaksimal mungkin membantu pemerintah dalam melakukan penanganan terhadap kasus Covid-19. Sejumlah dukungan BPJS Kesehatan dalam penanganan pandemi Covid-19 antara lain melakukan percepatan pembayaran klaim RS yang menjadi RS rujukan kasus Covid-19, mengalihkan layanan konvensional di Kantor Cabang dan Kantor Kabupaten/Kota ke layanan digital (Mobile JKN, BPJS Kesehatan Care Center 1500, dan Chat Assistant JKN/Chika), serta menginisiasi dan menggalang dana kemanusiaan untuk para tenaga medis lewat Gerakan Gotong Royong Bantu Tenaga Kesehatan Cegah Corona (GEBAH Corona) yang diprakarsai BPJS Kesehatan, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan Republika. Selain itu, BPJS Kesehatan juga menjalankan tugas khusus dari pemerintah.

“Tugas khusus tersebut ialah melakukan verifikasi tagihan pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada peserta JKN-KIS dari fasilitas kesehatan yang ditunjuk pemerintah untuk penanganan wabah Covid-19 sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Kami juga memastikan peserta JKN-KIS memperoleh akses ke fasilitas kesehatan yang ditunjuk pemerintah untuk penanganan wabah Covid-19 sesuai prosedur dan ketentuan,” kata Fachmi.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Humas BPJS Kesehatan**

BPJS Kesehatan Kantor Pusat

+62 21 424 6063

[humas@bpjs-kesehatan.go.id](mailto:humas@bpjs-kesehatan.go.id)

Website : [www.bpjs-kesehatan.go.id](http://www.bpjs-kesehatan.go.id)

Twitter : @BPJSKesehatanRI

Instagram : @bpjskesehatan\_ri

Facebook : BPJS Kesehatan

Youtube : BPJS Kesehatan

Kompasiana : BPJS Kesehatan

Kaskus : bpjskesehatan

## **Director of BPJS Kesehatan Has Been Chosen as One of 55 Best CEOs of Iconomics Version**

Jakarta (07/24/2020) - President Director of BPJS Kesehatan, Fachmi Idris, is on the list of 55 Best CEO - Employees' Choice Award 2020 organized by Iconomics. The award was given to a number of company leaders who were considered successful in bringing the company to survive in the midst of the Covid-19 pandemic.

"In the current conditions, the greatness of the leader figure is tested. This disruption complete the other disruptions test that exist before, such as digital disputes, politics, and others. This time the CEO is also facing a graduation exam, the CEOs' ability in facing and going through these phases," Iconomics Founder and CEO Bram S. Putro said in webinar Best CEO-Employees' Choice Awards, Thursday (07/23).

He explained, the assessment of the BEST CEO - Employees' Choice Award 2020 was carried out through an online survey of thousands of staff in various industries and categories, with a total of respondents approaching 10,000 at the beginning of June 2020. The assessment was carried out through online questionnaires and without carrying out geographical quotas or rank levels. Respondents make an assessment of the CEO of their institution and they also allowed to conduct an assessment of the CEO of other institutions in the category of industry / similar activities.

"By considering the efficiency of execution, only about 200 CEOs / institutions will be included in the survey. The selection of CEO candidates and institutions is based on Iconomics' editorial choice. "The Best CEO - Employees' Choice Award 2020 is given to the leaders of agencies with the highest scores in the sub-industry category," he explained.

BPJS Kesehatan itself managed to get a score of 4.08 out of 5 in the assessment parameters which include popularity, competency, personality, and crisis leadership. In response, BPJS President Director Fachmi Idris said that the appreciation was expected to stimulate the performance of BPJS Kesehatan in serving the community.

"This achievement is a motivation for us to continue to strive to promote integrity, professionalism, excellent service and operational efficiency in organizing JKN-KIS Program quality," said Fachmi.

He also said that his party tried its best to assist the government in handling the Covid-19 case. A number of BPJS Kesehatan support in handling the Covid-19 pandemic include accelerating the payment of hospital claims that are referred to as the Covid-19 case hospital, shifting conventional services at Branch Offices and District/City Offices to digital services (Mobile JKN, BPJS Kesehatan Care Center 1500, and Chat Assistant JKN/Chika), as well as initiating and raising humanitarian funds for medical staff through the Mutual Assistance Movement to Help Health Workers in Facing Corona Pandemic (GEBAH Corona) which is initiated by BPJS Kesehatan, Indonesian Doctors Association (IDI), and Republika. In addition, BPJS Kesehatan also carries out special tasks from the government.

"The specific task is to verify the health service bill of JKN-KIS participants from health facilities that have been appointed by the government to handle the Covid-19 outbreak in accordance with applicable regulations. We also ensure JKN-KIS participants have access to health facilities designated by the government for handling the Covid-19 outbreak according to procedures and regulations," said Fachmi.

\*\*\*